

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**(PLT UNY 2017)**

Periode 15 September 2017 - 15 November 2017

Nama lokasi: SD Negeri 1 Trirenggo

*Alamat: Klembon, Trirenggo, Bantul 55714 Yogyakarta*



Disusun oleh:

**Endang Yuliasuti Wahyu Wardani**

**NIM 14105241039**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PLT**  
**DI SD NEGERI 1 TIRENGGO**

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SD Negeri 1 Tirenggo, Klembon, Tirenggo, Bantul. Bahwa mahasiswa di bawah ini,

Nama : Endang Yuliasuti Wahyu Wardani

NIM : 14105241039

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD Negeri 1 Tirenggo, Klembon, Tirenggo, Bantul. Terhitung sejak 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan tercantum dalam naskah laporan berikut ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP. 198208112005012002

Kepala SD N 1 Tirenggo



Istrian Nurhasanah, M.Pd.

NIP. 19720310 99606 2 01

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan program kegiatan PLT beserta laporan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis yang telah melaksanakan kegiatan PLT mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SD Negeri 1 Trirenggo.

Praktik Lapangan Terbimbing merupakan suatu bentuk latihan bagi penulis dalam mengenal dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar mempraktikkan ilmu-ilmu yang selama ini telah diperoleh di perkuliahan, memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun tenaga dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program di lembaga yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh ilmu baru dari lembaga tempat dilaksanakannya Praktik Lapangan Terbimbing.

Keberhasilan program PLT ini tentu didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Sutrisna Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT.
2. Pusat pengembanagn PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan panduan pelaksanaan PLT.
3. Ibu Istiani Nurhasanah, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Trirenggo sekaligus sebagai pembimbing lapangan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PLT di SD Negeri 1 Trirenggo.
4. Ibu Isniatun Munawaroh, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing, mengarahkan, dan memandu penulis.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan SD Negeri 1 Trirenggo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar laporan ini dapat disempurnakan. Akhir kata semoga laopran ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan .....	6
BAB II.....	7
A. Persiapan .....	7
B. Pelaksanaan .....	8
C. Analisis Hasil dan Refleksi .....	33
BAB III .....	35
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran.....	35
LAMPIRAN.....	37

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SD NEGERI 1 TRIRENGGO**

Oleh  
Endang Yuliasuti Wahyu Wardani  
NIM 14105241039

**ABSTRAK**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Tujuannya adalah mendapatkan secara langsung pengalaman dari penerapan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menggali berbagai ilmu yang terdapat di sekolah atau lembaga masing-masing sebagai bekal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pelaksanaan kegiatan PLT dilaksanakan di sekolah atau lembaga yang sudah ditentukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik maupun kependidikan dilembaga tersebut.

Pada program PLT UNY tahun 2017, dari prodi teknologi pendidikan merambah ke salah satu ujung tombak pendidikan yaitu sekolah yang berlokasi di kecamatan Bantul, kabupaten Bantul, tepatnya di SD Negeri 1 Trirenggo. Pelaksanaan PLT berlangsung selama 2 bulan terhitung dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Diawali dengan melakukan observasi lembaga sesuai dengan ranah keilmuan prodi Teknologi Pendidikan salah satunya yaitu sekolah. Sekolah dipilih karena adanya peluang besar bagi prodi teknologi pendidikan untuk berbagi ilmu seperti penyusunan RPP dan pelaksanaannya, metode dan model pembelajaran serta pengelolaan sumber belajar. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang berlangsung dengan berfokus pada pada pengelolaan sumber belajar di SD Negeri 1 Trirenggo.

Dari hasil observasi kemudian terciptalah program kerja yang kemudian akan dilaksanakan pada saat PLT berlangsung. Program kerja dibedakan menjadi 2 yaitu program kerja utama dan partisipatif. Program kerja utama meliputi: pengelolaan laboratorium, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan fisik kelas, pelatihan microsoft office, serta pelatihan model-model pembelajaran, pembuatan mading, *class meeting*, dan pembuatan hidroponik. Sedangkan program kerja partisipatif meliputi: inventarisasi tanaman, labeling tanaman, pembuatan powerpoint, pembuatan portofolio, dan kaderisasi adiwiyata bagian MCK.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan berjalan lancar berkat bantuan berbagai pihak antara lain Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan, Siswa, dan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: *Praktik Lapangan Terbimbing, Program Kerja, SD Negeri 1 Trirenggo*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SD Negeri 1 Trirenggo sebelum melakukan kegiatan PLT. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan mengetahui kendala secara nyata dan objektif sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kerja. SD 1 Trirenggo berdiri pada tahun 2007 dan berlokasi di dukuh Klembon, desa Trirenggo, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul dan berada di tengah-tengah rumah warga. SD 1 Trirenggo merupakan sekolah dengan latar belakang sekolah inklusi dimana semua siswa diterima, baik siswa umum maupun berkebutuhan khusus agar tercipta lingkungan sekolah yang toleran serta saling mendukung satu sama lain tanpa melihat kekurangan yang dimiliki oleh orang lain. Sekolah ini memiliki visi “Terwujudnya insan yang berprestasi, berbudaya, mandiri, berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa” dengan misi antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Mengoptimalkan pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat dan potensi siswa
5. Membiasakan berperilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
6. Menciptakan lingkungan bersih, sehat dan ijo royo-royo

Dengan menginternalisasikan visi dan misi kepada seluruh warga sekolah, selain sebagai sekolah inklusi SD 1 Trirenggo mendapatkan prestasi sebagai Sekolah Sehat, Sekolah Model Berbasis Budaya, dan Sekolah Adiwiyata. SD 1 Trirenggo memiliki siswa sebanyak 224 siswa terdiri dari 123 siswa putra dan 101 siswa putri yang terbagi dalam 11 rombongan belajar dari kelas 1-6. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SD 1

Trirenggo ada 20 Guru dan Karyawan. Adapun daftar tenaga pendidik dan kependidikan di SD 1 Trirenggo antara lain sebagai berikut.

No	Nama /NIP	Ruang /Gol	Jabatan	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1.	Istiani Nurhasanah, M.Pd NIP. 19720310 199606 2 001	IV/a	Guru Pembina	Kepala Sekolah	PKn Kelas VIA, VIB, VA
2.	Supiyah, S.Pd.SD NIP. 19590310 197912 2 004	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas IV A
3.	Muryati Budiatmi, S.Pd.SD NIP. 19600126 198201 2 003	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas III A
4.	Mujihartini, S.Pd.SD . NIP. 19600814 198012 2 001	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas I A
5.	Kuswanti, S.Pd.SD NIP. 19600424 198201 2 011	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas VI B
6.	Mashudi, S.Pd.SD NIP. 19570112 198303 1 006	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas II A
7.	Ikhsan Sunarya, S.Pd NIP. 19660305 198808 1 003	IV/a	Guru Pembina	Guru Kelas	Kelas V A
8.	Marhadi, S.Pd NIP. 19650725 198804 1 001	IV/a	Guru Pembina	Guru Penjasorkes	Kelas IA, IIA, IIIA, IVA, VA, VIA
9.	Siti Asiyah, S.Pd.I NIP. 19591018 198403 2 005	IV/a	Guru Pembina	GPAI	Kelas IA, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVB, VB, VIB
10.	Agus Nur Istanto, S.Pd.SD NIP. 19860801 200903 1 003	III/b	Guru Penata Muda Tk. I	Guru Kelas	Kelas VI A

11.	Dwi Ratna Susilowati, S.Pd NIP. 19820526 201406 2 003	III/a	Guru Penata Muda	Guru Kelas	Kelas V B
12	Lutfiah Nurrahmi, S.Pd NIP. 19820611 201406 2 006	II/a	Guru Pengatur Muda	Guru Kelas	Kelas II B
13.	Muryanto NIP.19610723 198201 1 003	II/a	Pengatur Muda	Penjaga Sekolah	-
14.	Ida Nursanti, S.Pd	-	GTT	Guru Penjasorkes	Kelas , IIB, IIIB, IVB, VB, VIB
15.	Sugeng Supriyanto		PTT	Tenaga Administrasi	-
16.	Astutiningrum, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas	Kelas III B
17.	Alim Mustafa, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas	Kelas IV B
18.	Aji Wibowo, S.Pd	-	PTT	Perpustakaan	-
19.	Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I	-	GTT	Guru PAI	Kelas IVA,VA, VI A
20.	Andri Santosa	-	GTT	Guru Mulok Batik	Kelas IV A, IVB, VA, VB, VIA, VIB

Selain itu, SD 1 Tirenggo memiliki berbagai fasilitas, termasuk didalamnya yaitu ruangan yang tergolong dalam kondisi cukup baik dan terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, serta ruangan lainnya. Adapun daftar fasilitas fisik di SD 1 Tirenggo adalah sebagai berikut.

<b>NO</b>	<b>Fasilitas sekolah</b>	<b>Jumlah (Uni )</b>	<b>Luas (M2) Per Unit</b>	<b>Pemilik</b>	<b>Kondisi</b>
<b>A</b>	<b>TANAH</b>				
1	Tanah ditempati	1	1.250	Kelurahan	Baik
2	Tanah ditempati	1	2.250	Kelurahan	Baik

3	Tanah kegiatan praktik	-	-	-	-
4	Tanah pengembangan	-	-	-	-
<b>B</b>	<b>RUANGAN</b>				
<i>a)</i>	<i>Ruang Pendidikan</i>				
1	Ruang Kelas	12	560	Sekolah	
2	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
3	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
5	Ruang Lab .....	-	-	-	-
6	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	1	56	Sekolah	Baik
8	Ruang Kesenian	1	56	Sekolah	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	56	Sekolah	Menggunakan ruang kelas
<i>b)</i>	<i>Ruang Administrasi</i>				
1	Ruang Kepala Sekolah	1	21	Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	1	35	Sekolah	Baik
3	Ruang TU	1	21	Sekolah	Baik
4	Ruang Reproduksi	-	-	-	
<b>NO</b>	<b>Fasilitas sekolah</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Luas (M2) Per Unit</b>	<b>Pemilik</b>	<b>Kondisi</b>
<i>c)</i>	<i>Ruang Penunjang</i>				
1	Ruang Ibadah/ Mushola	1	64	Sekolah	Baik
2	Ruang UKS	1	40	Sekolah	Baik
3	Ruang Koperasi	-	-	-	-
4	Ruang Mandi/ WC	8	28	Sekolah	Baik
5	Ruang Sumber	1	9	Sekolah	Baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	16	Sekolah	Baik

<b>C</b>	<b>FURNITURE</b>				
a.	Furniture Akademik	350	-	Sekolah	Baik
b.	Furniture non akademik	40	-	Sekolah	Baik
c.	Furniture Pelengkap	15	-	Sekolah	Baik
<b>D</b>	<b>ALAT ELEKTRONIK UNTUK PENDIDIKAN</b>				
a.	AVA untuk Sains	5	-	Sekolah	Baik
b.	AVA untuk Sains Sosial	5	-	Sekolah	Baik
c.	AVA untuk Matematika	5	-	Sekolah	Baik
d.	AVA untuk Ketrampilan	5	-	Sekolah	Baik
e.	AVA untuk lain-lain	5	-	Sekolah	Baik
<b>E.</b>	<b>BUKU-BUKU</b>				
a.	Buku untuk materi pokok	1500	-	Sekolah	Baik
b.	Buku Pelengkap	1500	-	Sekolah	Baik
c.	Buku Bacaan	4500	-	Sekolah	Baik
d.	Buku Referensi	2100	-	Sekolah	Baik
<b>F.</b>	<b>DAYA LISTRIK TERPASANG</b>				
a.	3500 KWH	-	-	Sekolah	Baik
<b>NO</b>	<b>Fasilitas sekolah</b>	Jumlah ( Unit )	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
<b>G</b>	<b>PEMILIKAN KOMPUTER</b>				
1	CPU				
a)	Pentium 4	5	-	Sekolah	Rusak

b)	Core Duo	2	-	Sekolah	Rusak
2	Monitor	5	-	Sekolah	Rusak
3	Printer	4	-	Sekolah	Rusak
4	LCD	2		Sekolah	Rusak ringan
5	Jaringan Internet	1		Sekolah	Baik
6	Jaringan Telepon	1		Sekolah	Baik

Selama melakukan observasi terdapat beberapa kendala yang ada di sekolah antara lain pengelolaan laboratorium dan perpustakaan yang masih belum optimal, kondisi fisik kelas yang perlu disesuaikan dengan karakter siswa salah satunya dengan memperhatikan karakter dari siswa berkebutuhan khusus dikarenakan SD 1 Tirenggo merupakan sekolah inklusi, selanjutnya masih kurangnya kompetensi beberapa guru dalam penguasaan teknologi dan model pembelajaran. Sedangkan Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi. Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa perlu adanya peran teknologi pendidikan dalam melakukan pengelolaan sumber belajar dan pelatihan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD 1 Tirenggo agar menjadi lebih baik.

## **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT**

Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT disusun agar dalam pelaksanaan PLT dapat terarah, efektif, dan efisien. Program yang akan dilakukan adalah pengelolaan fisik kelas. Program ini dijadwalkan berjalan selama berkesinambungan selama 2 bulan pelaksanaan PLT. Kegiatan dimuali dengan observasi, penyusunan matriks program kerja PLT, penyusunan alokasi waktu pengelolaan fisik kelas, agenda pelaksanaan program PLT.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Kegiatan PLT**

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan sebagai langkah awal pelaksanaan PLT. Observasi bertujuan untuk mempersiapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan selama beberapa kali dalam 3 bulan sebelum pelaksanaan PLT. Berdasarkan hasil observasi, pembagian tugas dilakukan sesuai kebutuhan sekolah serta kemampuan dari setiap anggota PLT dari prodi teknologi pendidikan antara lain bagian pusat sumber belajar yaitu laboratorium dan perpustakaan, bagian kelas serta bagian pelatihan bagi guru yang terdapat di SD 1 Trirenggo. Rumusan program yang dibentuk kemudian dikonsultasikan dengan Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

##### **2. Bimbingan**

Bimbingan dilaksanakan bersama ibu Isniatun Munawaroh selaku DPL dan ibu Istiani Nurhasanah selaku Kepala Sekolah SD 1 Trirenggo. Bimbingan dilaksanakan untuk mengonsultasikan program kerja yang dirancang dari hasil observasi. Ibu Isniatun selaku dosen pembimbing lapangan memberikan masukan agar peran TP benar-benar ditunjukkan dalam bentuk Bank Media, sedangkan ibu Istiani memberikan masukan agar pelaksanaan program dibuat prioritas dikarenakan terdapat persiapan untuk maju Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Berdasarkan hasil bimbingan, program yang akan dilaksanakan selama PLT di SD 1 Trirenggo antara lain, optimalisasi penggunaan laboratorium, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan fisik kelas, pelatihan model pembelajaran, dan pelatihan microsoft.

### 3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung baik sekolah maupun di lembaga lain. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan, salah satunya oleh bapak Suwarjo selaku WD1 FIP UNY pada 12 September 2017 di Hall Tennis Indoor UNY. Pelepasan PLT dilaksanakan serentak pada 14 September 2017 di GOR Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **B. Pelaksanaan kegiatan PLT**

Kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengaplikasian ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam lembaga sesuai dengan ranah kerjanya. Kegiatan yang termasuk lingkup PLT diarahkan ke pengabdian yang juga berkaitan dengan dunia kependidikan baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Dalam Kegiatan PLT terdapat Program Kerja Utama dan Program Kerja Partisipatif.

Program Kerja utama merupakan program yang direncanakan oleh Tim Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan pada saat observasi sebelum penerjunan di SD 1 Trirenggo. Kelompok PLT mempunyai beberapa program kerja utama yang dibagi merata kepada seluruh anggota kelompok PLT. Setiap anggota diberi tanggung jawab sebagai koordinator program. Salah satunya adalah terkait dengan kondisi fisik kelas 1. Di SD Negeri 1 Trirenggo setiap satu bulan sekali diadakan penilaian kelas dengan salah satu indikatornya berupa pengelolaan kelas dan skor terendah selama 2 bulan berturut-turut adalah kelas 1. Dari hasil tersebut kemudian saya konsultasikan dengan kepala sekolah dan

ternyata beliau menyetujui rencana tersebut untuk selanjutnya dilaksanakan pengelolaan fisik kelas. Dari kondisi tersebut program utama individu saya adalah Pengelolaan Fisik Kelas. Berikut adalah program kerja kelompok PLT prodi Teknologi Pendidikan (TP).

### 1. Program Kerja Utama

- a. Pengelolaan fisik kelas sehingga menjadi lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa

Tujuan Kegiatan	:	Membantu mengelola kelas bagian fisik baik penataan meja dan kursi maupun tempelan dinding kelas, sehingga siswa nyaman belajar di dalam kelas serta menjadikannya sumber belajar yang paling dekat dijangkau siswa.
Manfaat Kegiatan	:	Siswa dan guru merasa nyaman melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan mempermudah guru dalam menjelaskan materi terkait profesi, pengenalan huruf, membaca, pengenalan angka, dan menghitung yang merupakan pengetahuan dasar yang perlu dikuasai siswa.
Sasaran Kegiatan	:	Ruang kelas 1, siswa dan guru kelas 1 SD Negeri 1 Tirenggo
Tempat Kegiatan	:	Ruang kelas 1 SD Negeri 1 Tirenggo
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	27 Oktober 2017 (Observasi dan wawancara mendalam dengan wali kelas 1) 28 Oktober 2017 (Desain pengelolaan fisik kelas disetujui wali kelas 1) 30 Oktober 2017

		<p>(Menggambar 5 profesi) 31 Oktober 2017</p> <p>(Mewarnai 5 profesi) 1 November 2017</p> <p>(Menuliskan keterangan gambar 5 profesi) 2 November 2017</p> <p>(Membuat tempelan dinding berupa huruf A-Z) 3 November 2017</p> <p>(Membuat tempelan dinding berupa angka 0-9) 9 November 2017</p> <p>(Menyelesaikan tempelan dinding) 13 November 2017</p> <p>(Menempelkan seluruh tempelan dinding yang sudah dibuat) 14 November 2017</p> <p>(Menata meja dan kursi siswa serta menata buku-buku yang ada dipinggir kelas untuk dijadikan sudut baca)</p>
Durasi	:	<p>3,5 jam</p> <p>2 jam</p> <p>3 jam</p> <p>5 jam</p> <p>6 jam</p> <p>3,5 jam</p> <p>3,5 jam</p> <p>7 jam</p> <p>5 jam</p> <p>2,5 jam</p>
Jumlah Jam	:	41 Jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana

Uraian Kegiatan	:	Kegiatan pengelolaan fisik kelas ini dilakukan karena melihat kelas sebagai salah satu Pusat Sumber Belajar namun belum terkelola dengan baik sehingga daya gunanya belum optimal. Sehingga yang dilakukan adalah observasi mendalam terkait kebutuhan kelas, konsultasi dengan wali kelas 1, mendesain pengelolaan fisik kelas yang akan dilakukan, memilah tempelan-tempelan dinding yang sudah ada untuk dipilih mana yang masih relevan dan menunjang pembelajaran di semester tersebut, mengganti tempelan dinding yang sudah relevan dengan yang baru (pengenalan 5 profesi, pengenalan huruf, dan pengenalan angka), mengubah tata letak meja dan kursi disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhannya, meminta saran kepala sekolah setelah kegiatan, dan melaksanakan beberapa saran yang dianggap relevan.
Faktor Pendukung	:	Guru wali kelas, Kepala sekolah dan siswa yang terbuka terkait dengan masalah fisik di kelas.
Faktor Penghambat	:	Guru kelas 1 yang sudah berusia lanjut sehingga memiliki kesulitan untuk melakukan pengelolaan fisik kelas secara berkala, siswa kelas 1 yang karakteristiknya masih gemar bermain menyebabkan fisik kelas seperti meja kursi perlu dirapikan setiap pulang sekolah, keterbatasan perlengkapan dari sekolah sebagai penunjang penempelan tempelan-tempelan

		dinding, dan selanjutnya yaitu terdapat persiapan adiwiyata yang menghabiskan waktu cukup banyak.
Cara Mengatasi	:	Membuat perubahan jadwal pelaksanaan program sehingga apa yang diminta sekolah dapat terlaksanakan dan program kerja yang telah dibuat juga tetap dapat dilaksanakan. Mengatasi keterbatasan perlengkapan dengan perlengkapan lain yang memungkinkan didapatkan dan digunakan. Mengecek secara berkala fisik kelas baik tempelan dinding maupun penataan meja dan kursi setiap pulang sekolah sehingga besok pagi sudah siap digunakan kembali.
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa PLT TP
Biaya	:	Rp. 68.000,00
Hasil	:	Kelas menjadi lingkungan pembelajaran yang nyaman karena tidak terlalu banyak tempelan yang usang dan penataan meja kursi lebih bervariasi serta menjadikannya media pembelajaran bagi guru dalam mengajarkan jenis profesi, pengenalan huruf, membaca, pengenalan angka, dan menghitung.
Penanggungjawab	:	Endang Yulastuti Wahyu Wardani

b. Pengelolaan laboratorium sebagai sumber belajar siswa dan guru

Tujuan Kegiatan	:	Membantu menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.
-----------------	---	---

Manfaat Kegiatan	:	Guru lebih mengenal dan menggunakan berbagai sumber belajar terutama media pembelajaran dan alat peraga
Sasaran Kegiatan	:	Guru SD 1 Trirenggo
Tempat Kegiatan	:	Laboratorium dan Kantor Guru SD 1 Trirenggo
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	15 September 2017 16 September 2017 18 September 2017 13 November 2017
Durasi	:	3 jam 5,5 jam 3 jam 1 jam
Jumlah Jam	:	12,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan optimalisasi penggunaan laboratorium ini dilakukan karena melihat laboratorium sebagai salah satu Pusat Sumber Belajar namun belum terkelola dengan baik sehingga tidak terdayagunakan. Sehingga yang dilakukan adalah menata kembali sekaligus mendata berbagai macam media dan alat peraga yang terdapat disana kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya diadakan sosialisasi penggunaan laboratorium yang efektif.
Faktor Pendukung	:	Kepala sekolah, guru dan jumlah media yang sangat banyak

Faktor Penghambat	:	Belum terdapat SDM yang pengelola laboratorium, selain itu juga pengguna yang merupakan anak usia SD terkadang membuat gaduh dan merusak media. Dan selanjutnya yaitu terdapat persiapan adiwiyata.
Cara Mengatasi	:	Membuat perencanaan sosialisasi dengan guru agar media dapat tergunakan lagi
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa PLT TP
Biaya	:	Rp. 20.000, 00
Hasil	:	Laboratorium lebih tertata rapi dan jelas peletakannya
Penanggungjawab	:	Arif Budiarto
Peran	:	Ketua
Pelaksana	:	TIM PLT TP SD 1 Tirenggo

c. Pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar warga sekolah

Tujuan Kegiatan	:	Untuk mewujudkan pengelolaan perpustakaan yang optimal sehingga mampu menjadi sumber belajar bagi seluruh warga sekolah.
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga sekolah SDN 1 Tirenggo
Tempat Kegiatan	:	Perpustakaan SD 1 Tirenggo
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamis, 28 September 2017 (8.30-12.00)</li> <li>2. Jumat, 29 September 2017 (8.00-11.30)</li> <li>3. Sabtu, 30 September 2017 (7.30-11.00)</li> <li>4. Senin, 2 Oktober 2017 (8.00-12.30)</li> <li>5. Selasa, 3 Oktober 2017 (7.30-12.30)</li> <li>6. Rabu, 4 Oktober 2017 (8.00-12.30)</li> <li>7. Kamis, 5 Oktober 2017 (7.00-12.30)</li> <li>8. Jumat, 6 Oktober 2017 (7.30-11.00)</li> <li>9. Sabtu, 7 Oktober 2017 (7.30-12.00)</li> </ol>

		10. Senin, 9 Oktober 2017 (7.30-12.00) 11. Selasa, 10 Oktober 2017 (7.00-12.00) 12. Rabu, 11 Oktober 2017 (7.00-12.00) 13. Kamis, 12 Oktober 2017 (7.00-11.00) 14. Jumat, 13 Oktober 2017 (8.00-11.00)
Jumlah Jam	:	59,5 jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Program kerja ini dilaksanakan dengan mengelola perpustakaan menjadi sumber belajar yang optimal dalam penggunaannya. Kegiatan ini mencakup penataan buku-buku di perpustakaan. Setiap rak yang telah disediakan diisi dengan buku-buku yang masih berserakan. Ruangan perpustakaan berisi satu ruangan kecil lagi yang dijadikan sebagai gudang. Gudang tersebut digunakan untuk menyimpan berbagai buku yang sudah tidak sesuai perkembangan zaman saat ini dan juga media yang tidak dimanfaatkan lagi oleh para guru di sekolah ini. Kami memfokuskan diri pada pengelolaan buku-buku yang masih digunakan.
Faktor Pendukung	:	1. Guru menghimbau para siswa untuk meminjam buku yang sudah didata. 2. Guru meminta siswa meletakkan kembali buku pada tempatnya 3. Semua mahasiswa PLT TP membantu pendataan buku.
Faktor Penghambat	:	1. Siswa tidak meletakkan buku kembali pada tempatnya.

		2. Ada beberapa buku yang tidak memiliki nomor panggil
Cara Mengatasi	:	1. Buku yang bercecer diletakkan ke rak masing-masing. 2. Buku yang sudah didata langsung diletakkan ke rak yang disediakan, dipisah dari buku yang belum terdata.
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa PLT TP UNY
Biaya	:	Rp. 8.000, 00
Hasil	:	1. Daftar buku yang ada di perpustakaan SDN 1 Trirenggo. 2. Tata letak perabotan di perpustakaan. 3. Buku yang tersedia di perpustakaan telah dipilah sehingga yang tersedia adalah buku yang layak pakai dan <i>up to date</i> .
Penanggungjawab	:	Hikmah Saptola Srikandi

d. Pelatihan Pengembangan Metode Pembelajaran

Tujuan Kegiatan	:	Membantu penyelesaian masalah pembelajaran yang dihadapi guru kelas dan membantu memberikan solusi dari sudut pandang metode pembelajaran sehingga kelas lebih kondusif dan efektif.
Sasaran Kegiatan	:	Siswa Kelas IV B
Tempat Kegiatan	:	Ruang kelas IV B
Waktu Kegiatan	:	14 November 2017 15 November 2017
Durasi	:	1,5 jam 2 jam
Jumlah Jam	:	3,5 jam

Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Program ini dimulai dengan diskusi dengan kepala sekolah terkait kelas mana yang akan dijadikan objek pelaksanaan program dan terpilihlah kelas IV B karena memang kondisinya yang kurang baik dibandingkan kelas lain. Selanjutnya kami berdiskusi dengan guru kelas terkait program tersebut dan berbincang terkait masalah-masalah apa saja yang ada di dalam kelas terkait dengan proses pembelajaran. Hari berikutnya kami ikut masuk kedalam kelas melihat cara guru mengajar, cara siswa belajar, dan suasana di dalamnya. Dari situ kemudian kami berdiskusi internal untuk merumuskan solusi paling tepat dari masalah tersebut. setelah solusi didapatkan kami kembali menemui guru kelas tersebut untuk memberikan saran terkait problem yang dihadapi. Disana berlangsung diskusi yang akhirnya menemukan solusi dari kedua belah pihak baik mahasiswa PLT TP maupun guru kelas.
Faktor Pendukung	:	Guru kelas IV B yang sangat terbuka dengan permasalahan yang ada dan mau menjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	-
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-

Hasil	:	Guru kelas IV B menjadi bertambah referensi metode sebagai penyelesaian masalah dari kesenjangan yang dihadapi.
Penanggung jawab	:	Febry Darul Abror

- e. Pembuatan mading adiwiyata sebagai media pembelajaran siswa dalam mengenal sekolah adiwiyata

Tujuan Kegiatan	:	Menciptakan media pembelajaran untuk memperkenalkan sekolah adiwiyata kepada seluruh siswa di SD Negeri 1 Tirenggo sekaligus untuk mendukung proses penilaian sekolah adiwiyata nasional.
Sasaran Kegiatan	:	Warga sekolah
Tempat Kegiatan	:	Laboratorium SDN 1 Tirenggo
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	1. Senin, 18 September 2017 (11.00-13.30) 2. Selasa, 19 September 2017 (7.00-12.00) 3. Rabu, 20 September 2017 (7.00-12.00) 4. Sabtu, 23 September 2017 (7.00-13.30)
Jumlah Jam	:	14 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Program kerja ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh anggota PLT. Sebagai permulaan, kami mencari desain-desain yang ada di internet untuk dijadikan sebagai contoh atau dasar. Setelah menemukan contoh-contoh yang dirasa cukup sesuai, kami mendesain satu mading sebagai penilaian verifikasi adiwiyata. Lalu, desain tersebut diwujudkan dalam bentuk

		gambar-gambar dan tulisan. Ada gambar siswa dan siswi yang diberi nama Adi serta Wiyata.
Faktor Pendukung	:	1. Setiap mahasiswa memiliki tugas masing-masing. 2. Sekolah tidak membebani pendanaan kepada mahasiswa.
Faktor Penghambat	:	1. Para siswa seringkali mendatangi laboratorium. 2. Pembelian tanaman ditugaskan kepada pelaksana proker sehingga pembuatan mading tertunda hingga beberapa hari.
Cara Mengatasi	:	1. Saat bekerja, laboratorium dikunci. 2. Segera menyelesaikan pembuatan mading adiwiyata sebelum verifikasi lapangan sekolah adiwiyata.
Sumber Dana	:	Kas Mahasiswa PLT TP UNY
Biaya	:	Rp. 34.600, 00
Hasil	:	Mading kreatif bertema sekolah adiwiyata yang berisi puisi cerpen, anjuran, motivasi, dan gambar menarik.
Penanggungjawab	:	Hikmah Saptola Srikandi

- f. Pembuatan hidroponik sebagai sumber belajar baru bagi siswa dalam memperkenalkan cara lain bercocok tanam

Tujuan Kegiatan	:	Untuk memperkenalkan kepada siswa tentang cara bercocok tanam menggunakan media lain selain tanah yakni menggunakan media air. Ini juga dilakukan dalam usaha menciptakan sumber belajar baru berupa referensi baru bagi
-----------------	---	--

		siswa tentang macam-macam cara bercocok tanam.
Sasaran Kegiatan	:	Siswa Kelas IV
Tempat Kegiatan	:	Halaman depan sekolah
Waktu Kegiatan	:	18 September 2017
Durasi	:	1 jam
Jumlah Jam	:	1 jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Program ini dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan lahan sekolah yang cukup sempit. Mahasiswa PLT TP beserta 2 guru mempraktikkan proses pembuatan hidroponik dengan tanaman berupa sawi dan kangkung serta memberikan penjelasan singkat tentang hidroponik. Selanjutnya, kami membiarkan siswa untuk mencoba mempraktikannya sendiri dimana satu siswa mendapatkan kesempatan praktik 1 kali. Kami membantu mengarahkan siswa yang kesulitan mempraktikannya.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan dukungan penuh dengan membantu melaksanakan program dan menyediakan perlengkapan praktik.</li> <li>- Siswa yang aktif melakukan kegiatan.</li> </ul>
Faktor Penghambat	:	Jumlah bahannya terlalu sedikit dibandingkan jumlah siswa
Cara Mengatasi	:	Membagi rata bahan hidroponik meskipun siswa pada akhirnya hanya dapat melakukan 1 kali percobaan.
Sumber Dana	:	Kas SD Negeri 1 Tlrenggo
Biaya	:	-

Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengenal cara lain bercocok tanam.</li> <li>- Siswa menjadi paham bagaimana cara bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik.</li> </ul>
Penanggung jawab	:	Febry Darul Abror

g. *Class meeting* sebagai bentuk pembelajaran di luar kelas serta mengurangi kejenuhan bentuk pembelajaran klasik

Tujuan Kegiatan	:	Menciptakan kegiatan pembelajaran di luar ruangan seperti kekompakan, kerja sama, tanggung jawab, dll untuk siswa dan guru sebagai upaya mengurangi kejenuhan pembelajaran klasik, sehingga ketika kembali belajar di dalam kelas siswa dan guru memiliki semangat baru.
Manfaat Kegiatan	:	Menggali potensi siswa dalam hal non akademis dan mengembangkan nilai karakter dasar pada diri siswa.
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh siswa Kelas 1-6 SD 1 Trirenggo
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Trirenggo
Waktu Kegiatan	:	<p>Jumat, 10 November 2017 (koordinasi dan sosialisasi)</p> <p>Sabtu, 11 November 2017 (pelaksanaan dan penentuan juara)</p> <p>Minggu, 12 November 2017 (<i>hunting</i> hadiah lomba)</p> <p>Senin, 13 November 2017 (pengumuman pemenang)</p>
Durasi	:	5 Jam

		7 Jam 5 Jam 1 Jam
Jumlah Jam	:	18 Jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	<p>Jumat, 10 November 2017 (koordinasi dan sosialisasi)</p> <p>Bersama mengkoordinasikan pelaksanaan <i>Class Meeting</i> di ruang perpustakaan kemudian mensosialisasikan kepada Kepsek, setelah disetujui kemudian mensosialisasikan ke setiap kelas dan wali kelas.</p> <p>Sabtu, 11 November 2017 (pelaksanaan dan penentuan juara)</p> <p>Melaksanakan berbagai lomba dengan dibantu PLT PLB, guru, dan wali kelas, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mewarnai Kelas 1-3</li> <li>2) Bakiak Kelas 1-3</li> <li>3) Futsal Mini Kelas 4-6</li> <li>4) Menggambar dan Mewarnai Kelas 4-6</li> <li>5) Baca Puisi Kelas 4-6</li> </ol> <p>- Minggu, 12 November 2017 (<i>hunting</i> hadiah lomba)</p> <p>Menentukan dan membeli hadiah yang sesuai budget</p> <p>- Senin, 13 November 2017 (pengumuman pemenang)</p> <p>Mengumumkan pemenang setelah upacara dan memberikan hadiah serta sertifikat pemenang</p>

Faktor Pendukung	:	Antusias siswa dalam mengikuti lomba dan keikutsertaan PLT PLB, serta guru dalam membantu pelaksanaan kegiatan.
Faktor Penghambat	:	Banyaknya jumlah siswa sehingga sulit dikondisikan.
Cara Mengatasi	:	Perubahan jadwal lomba dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi luas lapangan sekolah.
Sumber Dana	:	Sekolah dan PLT TP
Biaya	:	Rp 300.000,00
Hasil	:	Ada 13 pemenang dalam kegiatan <i>Class Meeting</i> “Peringatan Hari Pahlawan”
Penanggungjawab	:	Rizquna Shafaro

## 2. Program Kerja Partisipatif

- a. Inventarisasi tanaman sebagai media belajar siswa dalam mengenai berbagai macam tumbuhan yang ada di lingkungan SD Negeri 1 Tirenggo

Tujuan Kegiatan	:	Membantu sekolah dalam proses menuju penilaian adiwiyata nasional dalam menginventarisasikan tanaman.
Manfaat Kegiatan	:	Data adiwiyata untuk dikirimkan ke tingkat nasional terkait dengan inventaris tanaman dapat terlengkapi.
Sasaran Kegiatan	:	Lingkungan SD Negeri 1 Tirenggo.
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan sekolah baik halaman depan diluar pagar, halaman depan bagian lapangan, halaman tengah, dan halaman belakang sekolah.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	25 September 2017 26 September 2017 28 September 2017 13 Oktober 2017 4 November 2017 11 November 2017 14 November 2017 15 November 2017
Durasi	:	5,5 jam 2 jam 2,5 jam 2 jam 2 jam 3,5 jam 3,5 jam 5,5 jam
Jumlah Jam	:	26,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana kegiatan
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan inventarisasi tanaman dilakukan sebagai bentuk partisipasi mahasiswa PLT TP dalam membantu program sekolah menuju adiwiyata nasional. Kegiatan ini dimulai dari pendataan seluruh tanaman di lingkungan sekolah secara berkala mengingat jumlahnya yang banyak baik jenis maupun jumlah peritemnya. Selanjutnya yaitu dengan menginventarisasikannya dalam bentuk tabel yang berisi kolom nomer, nama tanaman, nama latin, usia tanaman, gambar tanaman, dan tajuk daun. Kemudian dilakukan konsultasi dengan

		kepala sekolah selama beberapa kali dan kemudian dilanjutkan dengan revisi-revisi selama 7 kali untuk akhirnya dikirim ke TU untuk diemailkan ke penilai tingkat nasional.
Faktor Pendukung	:	Kepala sekolah, wali siswa, guru, dan siswa.
Faktor Penghambat	:	Keterbatasan pengetahuan tentang jenis tanaman dan waktu penyelesaian yang mendesak.
Cara Mengatasi	:	Bertanya pada siswa, wali siswa, dan guru yang berada disekitar, serta mencari sumber diinternet. Membuat target secara berkala seperti hari senin di halaman depan, selasa halaman tengah, dan seterusnya.
Sumber Dana	:	Kas SD Negeri 1 Tirenggo
Biaya	:	
Hasil	:	Seluruh jenis tanaman di SD Negeri 1 Tirenggo berhasil didata dan diinventariskan sehingga bisa dikirim ke tingkat nasional untuk memenuhi data syarat penilaian adiwiyata nasional.
Penanggungjawab	:	Endang Yuliasuti Wahyu Wardani
Pelaksana	:	Endang Yuliasuti dan Hikmah Saptola.

- b. Labeling tanaman sebagai media belajar siswa dalam mengenal nama tumbuhan, nama latin, dan manfaat seluruh tanaman di SD Negeri 1 Tirenggo

Tujuan Kegiatan	:	Membantu sekolah dalam proses menuju penilaian adiwiyata nasional dalam <i>labeling</i> tanaman seklaigus pengenalan pada siswa,
-----------------	---	--

		guru, wali siswa terkait dengan nama-nama tanaman dan manfaatnya.
Manfaat Kegiatan	:	Data adiwiyata untuk penilaian tingkat nasional terkait dengan labeling tanaman dapat terlengkapi dan warga lingkungan sekolah dapat mengetahui tanaman apa saja yang ada di sekolah dan manfaatnya. Ini juga dapat menambah pengetahuan dan sebagai media pembelajaran.
Sasaran Kegiatan	:	Warga sekolah baik guru, siswa, maupun wali siswa.
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan sekolah baik halaman depan diluar pagar, halaman depan bagian lapangan, halaman tengah, dan halaman belakang sekolah.
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	16 Oktober 2017 6 November 2017
Durasi	:	2 jam 4,5 jam
Jumlah Jam	:	6,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana kegiatan
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan labeling tanaman dilakukan sebagai bentuk partisipasi mahasiswa PLT TP dalam membantu program sekolah menuju adiwiyata nasional. Kegiatan merupakan lanjutan dari inventarisasi tanaman, data yang digunakan pun dari hasil inventarisasi tanaman kemudian di buat label ukuran rata-rata 7x7cm berisi nama tanaman, nama latin, gambar tanaman,

		dan manfaatnya. Kemudian dilaminating dan ditempelkan pada tanaman. Satu hari sebelum penilaian ternyata ada perubahan rencana yaitu dengan melepaskan seluruh label tanaman untuk dipindah dan ditempelkan dipergustakaan.
Faktor Pendukung	:	Kepala sekolah
Faktor Penghambat	:	Perubahan secara mendadak terkait instruksi dari kepala sekolah.
Cara Mengatasi	:	Aktif komunikasi selama proses pengerjaan berlangsung dan mengerjakan secara cepat dengan meminta bantuan mahasiswa PLT PLB dalam proses penempelan maupun pelepasan label tanaman.
Sumber Dana	:	Kas SD Negeri 1 Tirenggo
Biaya	:	-
Hasil	:	Seluruh jenis tanaman di SD Negeri 1 Tirenggo berhasil dibuatkan label tanaman dan ditempelkan di perpustakaan sebagai media belajar warga sekolah
Penanggungjawab	:	Endang Yuliasuti Wahyu Wardani
Pelaksana	:	Mahasiswa PLT TP dengan bantuan PLB.

c. Kaderisasi Adiwiyata (Kader Mandi Cuci Kakus)

Tujuan Kegiatan	:	Melakukan pembinaan dalam bentuk pengarahan dan pendampingan Kader Adiwiyata bagian MCK. Pembinaan dilakukan dalam pembuatan mading sehingga perlu membelajarkan siswa-siswa dalam menata gambar dan tulisan yang akan diisi di mading
-----------------	---	--

		sehingga mudah dipahami dan menjadi bahan untuk menjelaskan isi mading. Selain itu juga membimbing kader MCK dalam melakukan presentasi yang baik di hadapan juri penilai adiwiyata nasional.
Manfaat Kegiatan	:	Kader MCK sekolah memiliki keterampilan untuk membuat mading yang baik dan layak ditempel berbahan barang-barang bekas dan memiliki kemampuan presentasi yang baik.
Sasaran Kegiatan	:	5 siswa kader MCK sekolah
Tempat Kegiatan	:	Lingkungan SD 1 Tirirenggo
Waktu Kegiatan	:	Senin, 16 Oktober 2017 (Presentasi MCK Sekolah) Rabu, 18 Oktober 2017 (Pelatihan yel-yel dan presentasi) Kamis, 19 Oktober 2017 (Pembagian tugas dan rencana desain mading) Jumat, 20 Oktober 2017 (Pembuatan Mading)
Durasi	:	1 Jam 2,5 Jam 1 Jam 4 Jam
Jumlah Jam	:	8,5 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pendamping
Uraian Kegiatan	:	Senin, 16 Oktober 2017 Pembentukan kader di ruang perpustakaan oleh Kepala Sekolah kemudian pembimbingan singkat oleh mahasiswa di bagian masing-

		<p>masing. Penulis sendiri mendapat bagian membimbing di MCK sekolah.</p> <p>Rabu, 18 Oktober 2017 Membimbing kader MCK untuk melakukan presentasi yang baik mengenai fasilitas MCK di SD 1 Tirenggo. Setelah itu mendampingi anak untuk membuat yel-yel sebagai penyemangat tim.</p> <p>Kamis, 19 Oktober 2017 Mengumpulkan anak-anak kader MCK untuk membuat rancangan desain mading yang akan dijadikan lomba mading antar kader. Setelah rancangan jadi, anak-anak membuat list peralatan ataupun konten mading yang akan dibuat besok. List tersebut dibagi tugas kepada masing-masing anak untuk diberi tanggung jawab.</p> <p>Jumat, 20 Oktober 2017 Membersamai kader MCK membuat mading dengan memanfaatkan barang bekas sesuai rancangan dan memberikan arahan supaya mading menjadi lebih menarik.</p>
Faktor Pendukung	:	Antusias kader MCK sekolah dalam mengikuti arahan dan bimbingan
Faktor Penghambat	:	Kondisi kader yang sangat senang bermain sehingga ketika proses pendampingan cukup kewalahan

Cara Mengatasi	:	Mengajak kader MCK sekolah dengan aktivitas yang membutuhkan gerak fisik dengan membelajarkan langsung dilapangan yaitu melihat kondisi MCK sekolah.
Sumber Dana	:	Kas SD Negeri 1 Tirenggo
Biaya	:	-
Hasil	:	Anak mampu presentasi dengan baik dan bisa membuat mading dari barang-barang bekas
Penanggungjawab	:	Endang Yulastuti Wahyu Wardani
Peran	:	Membimbing dan mengarahkan
Pelaksana	:	Endang Yulastuti Wahyu Wardani dan 5 siswa kader MCK

d. Pembuatan Portofolio

Tujuan Kegiatan	:	Membantu sekolah melengkapi administrasi menuju verifikasi sekolah adiwiyata nasional.
Manfaat Kegiatan	:	Menambah pengetahuan mahasiswa terkait administrasi sekolah dan dapat menerapkan ilmu teknologi pendidikan terkait cara mengemas portofolio menjadi lebih mudah dipahami baik desain maupun konten.
Sasaran Kegiatan	:	Verifikator adiwiyata nasional
Tempat Kegiatan	:	Perpustakaan SD Negeri 1 Tirenggo
Waktu Kegiatan	:	17 Oktober 2017 18 Oktober 2017 19 Oktober 2017 20 Oktober 2017 21 Oktober 2017 23 Oktober 2017 24 Oktober 2017

		26 Oktober 2017 4 November 2017
Durasi	:	2 Jam 1 Jam 4,5 Jam 1,5 Jam 5 jam 7,5 jam 3,5 jam 2 jam 2 jam
Jumlah Jam	:	29 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Portofolio merupakan program kerja partisipatif yang ditanggungjawab oleh Rizquna Shafaro. Disini penulis diminta membantu mengerjakan BAB I dan II. Dalam proses pembuatannya diawali dengan mencari file EDS sebagai bahan pembautan portofolio. Selanjutnya mulai pengerjaan dari BAB I dilanjutkan BAB II. Ketika dikonsultasikan kepada kepala sekolah dan perlu revisi maka akan penulis revisi. Revisi berlangsung beberapa kali sampai pada 4 November penulis serahkan ke penanggung jawab untuk digabungkan dengan BAB selanjutnya dan untuk dicetak hardcover.
Faktor Pendukung	:	Rekan kerja yang mudah diajak komunikasi.
Faktor Penghambat	:	- Data EDS sebagai bahan portofolio belum lengkap sehingga perlu mencari ke TU beberapa kali.

		- Kesulitan waktu ketika berkomunikasi dengan kepala sekolah, sehingga sering revisi.
Cara Mengatasi	:	- Melengkapi data yang kurang dengan bertanya ke TU. - Komunikasi lewat <i>WhatsApp</i> dan memanfaatkan waktu maksimal ketika dapat berkonsultasi langsung.
Sumber Dana	:	Kas SD Negeri 1 Tirenggo
Biaya	:	-
Hasil	:	Portofolio berhasil diselesaikan tepat waktu.
Penanggungjawab	:	Rizquna Shafaro
Peran	:	Pelaksana
Pelaksana	:	Rizquna Shafaro dan Endang Yuliasuti Wahyu Wardani

e. Pembuatan PowerPoint Adiwiyata

Tujuan Kegiatan	:	Membantu kepala sekolah menyiapkan paparan adiwiyata kepada pihak verifikator nasional.
Manfaat Kegiatan	:	Berhasil mengaplikasikan ilmu cara membuat powerpoint yang efektif.
Sasaran Kegiatan	:	Verifikator Adiwiyata Nasional
Tempat Kegiatan	:	Perpustakaan SD Negeri 1 Tirenggo
Waktu Kegiatan	:	18 Oktober 2017 25 Oktober 2017 26 Oktober 2017 4 November 2017
Durasi	:	1,5 Jam 3,5 Jam 4 Jam

		5 Jam
Jumlah Jam	:	14 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Penulis diminta bantuan Rizquna Shafaro selaku penanggung jawab untuk membuat powerpoint adiwiyata karena penanggungjawab sedang mengerjakan buku saku. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan konten yang akan dimasukkan kedalam powerpoint, selanjutnya memasukan konten kemudian mendesain powerpoint sesuai dengan tema adiwiyata dan konten didalamnya. Dalam pelaksanaannya terjadi beberapa revisi terkait konten yang akhirnya dapat diselesaikan tepat waktu.
Faktor Pendukung	:	Rekan kerja yang mudah diajak komunikasi.
Faktor Penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konten yang akan dimasukkan dalam powerpoint belum lengkap sehingga perlu mencari ke TU beberapa kali.</li> <li>- Kesulitan waktu ketika berkomunikasi dengan kepala sekolah, sehingga sering revisi.</li> </ul>
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi data yang kurang dengan bertanya ke TU.</li> <li>- Komunikasi lewat <i>WhatsApp</i> dan memanfaatkan waktu maksimal ketika dapat berkonsultasi langsung.</li> </ul>
Sumber Dana	:	Kas SD Negeri 1 Tirirenggo
Biaya	:	-
Hasil	:	Powerpoint adiwiyata berhasil diselesaikan tepat waktu.

Penanggungjawab	:	Rizquna Shafaro
Peran	:	Pelaksana
Pelaksana	:	Endang Yulastuti Wahyu Wardani

### C. Analisis Hasil

Program yang dirancang dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar meskipun dalam pelaksanaannya masih perlu ada perbaikan baik dalam waktu pelaksanaan maupun perubahan rancangan kegiatan. Perubahan waktu pelaksanaan program PLT dilakukan karena terdapat prioritas sekolah terkait dengan persiapan diri sekolah menghadapi penilaian Adiwiyata tingkat Nasional sehingga beberapa program dilaksanakan setelah penilaian Adiwiyata tingkat Nasional dilaksanakan. Dalam pelaksanaan program kerja utama maupun partisipatif mendapat dukungan yang baik dari warga sekolah sehingga dapat seluruh program dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Program pengelolaan fisik kelas juga terlaksana dengan baik. Adapun penilaian dari guru kelas 1, kepala sekolah, dan kelompok meliputi:

1. Program pengelolaan fisik kelas berjalan dengan efektif. Ini terbukti dengan tempelan-tempelan dinding yang digunakan guru sebagai media pembelajaran pengenalan profesi, menulis, dan menghitung pada pertemuan selanjutnya setelah penempelan selesai dilakukan.
2. Program pengelolaan fisik kelas berjalan efisien. Meskipun waktu pelaksanaan mundur dari rencana, namun waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan lebih cepat daripada perkiraannya.
3. Mahasiswa PLT TP mendapat apresiasi dari guru kelas 1 karena telah menata fisik kelas yang awalnya penuh dan tidak beraturan menjadi lebih tertata dan efektif.
4. Selama proses pelaksanaan program, penulis mendapat masukan cukup banyak dari kepala sekolah terkait dengan penempatan buku-buku di kelas 1. Sudut baca yang tadinya penuh disarankan untuk beberapa dimasukkan dalam lemari agar terlihat lebih luas.

#### **D. Refleksi**

Kegiatan PLT yang dilaksanakan selama 2 bulan telah memberikan pelajaran berharga bagi kelompok PLT dari prodi TP FIP UNY baik yang bersifat teknis maupun non teknis termasuk ilmu-ilmu dalam pengelolaan sekolah. Kelompok PLT UNY lebih banyak memperoleh ilmu baru dibandingkan dengan menerapkan ilmu yang ada dibangku perkuliahan.

Selain pengalaman dalam bentuk ilmu pengetahuan, pembelajaran lain didapatkan oleh kelompok PLT adalah softskill yang harus dimiliki ketika kita bekerja yaitu kedisiplinan dalam bekerja, komunikasi, dan keterampilan. Secara umum, hasil yang diperoleh kelompok PLT prodi TP FIP UNY dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dari bangku perkuliahan sekaligus menimba ilmu baru dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PLT merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang menempuh dan mengambil jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari pelaksanaan PLT adalah bagaimana mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan dunia kerja sesuai dengan instansi penempatan masing-masing. Selain itu pelaksanaan PLT diharapkan mampu memberikan ilmu serta pengalaman baik dalam wawasan pengetahuan maupun pengalaman dalam bentuk sikap yang akan menjadi bekal di dunia kerja.

Program-program yang dirancang untuk diterapkan di SD 1 Tlirenggo antara lain pengelolaan fisik kelas, pengelolaan laboratorium, pengelolaan perpustakaan, pelatihan metode pembelajaran, dan pelatihan microsoft powerpoint terlaksana dengan lancar sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Kesesuaian ranah kerja prodi Teknologi Pendidikan dengan pelaksanaan program sangat tepat dimana kondisi pengelolaan pusat sumber belajar, penggunaan model pembelajaran yang perlu ditingkatkan. Hal itu menjadikan kegiatan PLT memberikan bekal secara nyata perlunya peran teknologi pendidikan di dunia persekolahan dan memberikan kesiapan untuk menjelajahi dunia kerja.

#### **B. Saran**

Untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program PLT berikutnya, maka ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, diantaranya:

1. Untuk mahasiswa
  - a. Perlu adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara anggota dalam kelompok maupun dengan kelompok lain dalam satu sekolah atau pun dengan kepala sekolah, guru dan karyawan di sekolah tersebut. ini perlu

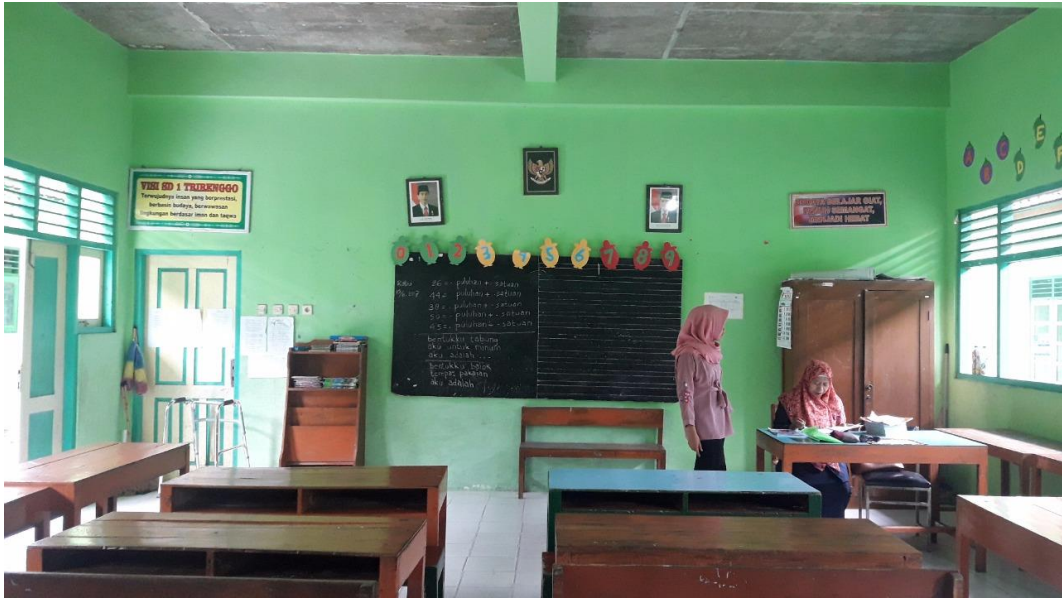
dilakukan sehingga program kerja dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal.

- b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PLT berlangsung dengan sebaik-baiknya dengan kegiatan diluar PLT.
2. Untuk sekolah
    - a. Program kerja partisipatif yang mana sekolah meminta mahasiswa untuk membantu sebaiknya tidak mendadak dan instruksi yang diberikan lebih jelas dan rinci lagi, sehingga tidak terjadi revisi berulang kali dan dapat selesai lebih cepat karena sudah ada kesamaan pandangan akan arah program tersebut.
  3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY
    - a. Pembekalan yang diberikan sebelum penerjunan PLT sebaiknya menjangkau seluruh kebutuhan program studi, karena tidak semua program studi kependidikan harus menjadi guru dalam artian mengajar di dalam kelas, banyak juga program studi kependidikan yang berkecukupan dibagian administrasi.
    - b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PLT, diharapkan lebih sering turun ke lapangan saat program berlangsung.
    - c. Kedepannya dapat menjalin kerja sama lebih luas dengan banyak instansi sehingga UNY lebih luas dikenal masyarakat.

# LAMPIRAN

## DOKUMENTASI KEGIATAN





Pengelolaan Fisik Kelas



Pengelolaan Laboratorium



Pengelolaan Perpustakaan



Pembuatan Hidroponik



*Class Meeting “Peringatan Hari Pahlawan”*



*Pembuatan Mading Sekolah*

Daftar Tajuk Daun - Microsoft Word

FILE HOME INSERT DESIGN PAGE LAYOUT REFERENCES MAILINGS REVIEW VIEW

Clipboard Font Paragraph Styles

3 2 1 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26

**DAFTAR NAMA TANAMAN SD NEGERI 1 TIRENGGO TAHUN 2017**

No	Nama Tanaman	Nama Latin	Jumlah	Umur	Tajuk Daun
1	Sawi	<i>Brassica juncea</i>	111	Pendek	215
2	Caisim	<i>Brassica rapa</i>	25	Pendek	300
3	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	2	Panjang	15
4	Kamboja	<i>Plumeria</i>	38	Panjang	1453
5	Jamaca	<i>Dracaena Sp</i>	8	Panjang	46
6	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>	5	Pendek	35
7	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i>	7	Panjang	100
8	Ginseng	<i>Panax</i>	25	Panjang	150
9	Sawo	<i>Manilkara kauki</i>	3	Panjang	
10	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i>	2	Panjang	100

PAGE 1 OF 5 602 WORDS INDONESIA

23:50 21/11/2017

## Inventarisasi tanaman


labeling 1 - Microsoft Word

FILE HOME INSERT DESIGN PAGE LAYOUT REFERENCES MAILINGS REVIEW VIEW DESIGN LAYOUT


Clipboard Font Paragraph Styles

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20

**SIRIH**  
(*Piper betle*)




Menyembuhkan penyakit mata, radang tenggorokan, asma, bau mulut, sariawan dan gusi berdarah.




Akar kelapa dapat digunakan sebagai obat penurun demam tubuh, mengobati ambien/wasir dan meredakan gatal pada kulit tubuh.

**PUCUK MERAH**  
(*Syzygium oleina*)



**PALEM**  
(*Livistona rotundifolia*)



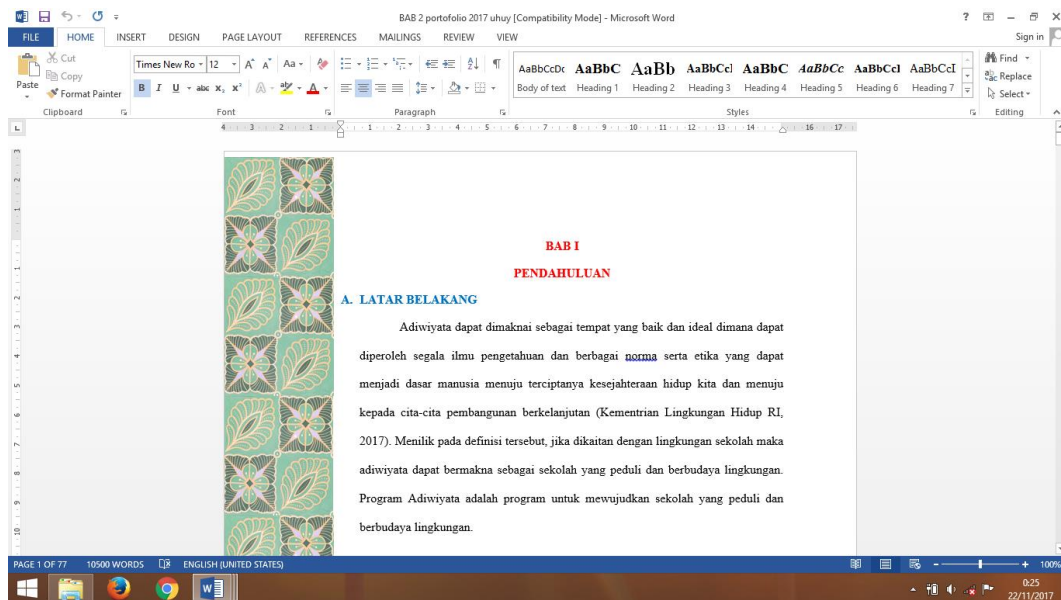
PAGE 1 OF 27 2717 WORDS INDONESIA

0:21 22/11/2017

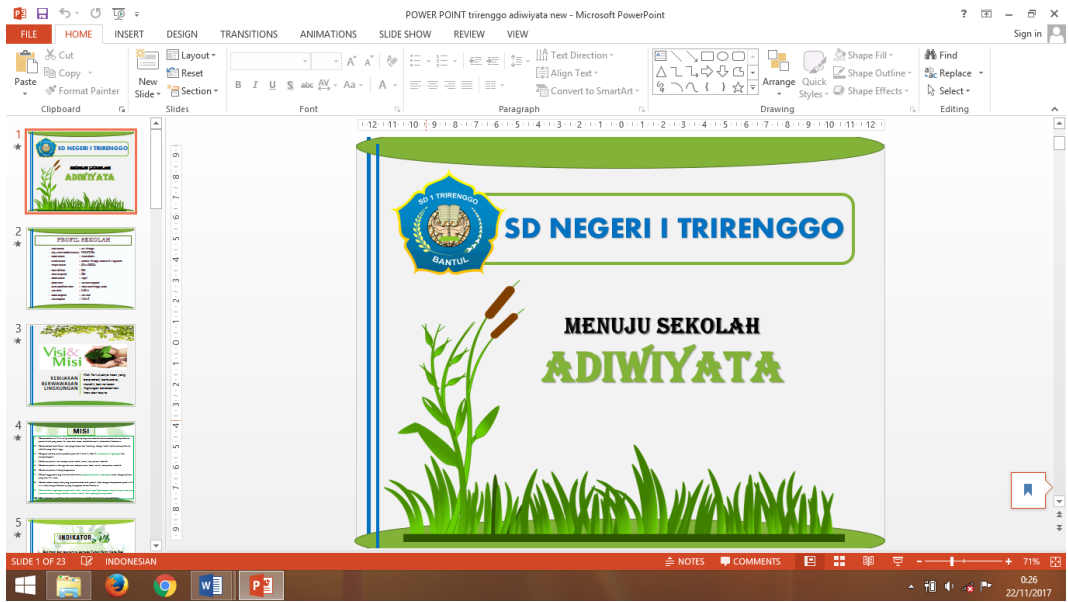
## Labeling tanaman



## Kaderisasi Siswa Adiwiyata



## Pembuatan portofolio



Pembuatan Powerpoint Adiwiyata



**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PLT UNY  
TAHUN: 2017/2018**

NAMA SEKOLAH : SDN 1 TIRENGGO  
 ALAMAT SEKOLAH: KLEMBON, TIRENGGO, BANTUL,  
 PEMBIMBING : ISTIANI NURHASANAH, M.Pd.

NAMA MAHASISWA: ENDANG YULIASTUTI WAHYU W.  
 NIM : 14105241039  
 FAK/JUR/PRODI : FIP/ KTP/TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
 DPL : ISNIATUN MUNAWAROH, M.Pd.

No.	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam/Minggu										Jumlah Jam	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		
<b>PROGRAM KERJA UTAMA</b>													
1.	Pengelolaan fisik kelas								5,5	21	7	7,5	41
2.	Pengelolaan laboratorium	8,5	3										11,5
3.	Pengelolaan Perpustakaan			13,5	31,5	27							72
4.	Pengembangan metode pembelajaran											3,5	3,5
5.	Pembuatan Mading Adiwiyata		19										19
6.	<i>Class meeting</i> “Peringatan Hari Pahlawan”										16		16
7.	Pembuatan Hidroponik		1										1

PROGRAM KERJA PARTISIPATIF												
8.	Inventarisasi tanaman			10		2			2		9	23
9.	Labeling tanaman						2			8		10
10.	Kaderisasi siswa adiwiyata						9			1		10
11.	Pembuatan portofolio						14	13	2	6		35
12.	Pembuatan powerpoint						1,5	7,5	5			14
13.	Pembuatan video wawancara orang tua ABK							1				1
14.	Pembelian tanaman		4									4
15.	Bank sampah			2,5								2,5
16.	Pengumpulan botol taman			2								2
17.	Koordinasi program kerja PLT						3,5	1		2,5		7
18.	Pengondisian Siswa Kelas I							4,5	2,5			7
19.	Pembuatan Buku Saku Adiwiyata								5			5
20.	Pengelolaan sosial media sekolah						2					2
21.	Labeling tempat sampah									1,5		1,5
22.	Pembibitan dengan Pot Paralon		2									2
23.	Pembuatan Biopori		1,5									1,5
24.	Sosialisasi program sekolah inklusi						5					5

25.	Penyuluhan kemampuan sosial dan kepribadian						2					2
26.	Pendidikan seks pada siswa kelas 5 dan 6							1,5				1,5
27.	Studi banding program sekolah adiwiyata						2,5					2,5
28.	Kerja bakti adiwiyata								11			11
29.	Rapat persiapan sekolah adiwiyata nasional					3			3			6
30.	Persiapan verifikasi lapangan sekolah adiwiyata									1,5		1,5
31.	Verifikasi lapangan sekolah adiwiyata									5,5		5,5
32.	Pendataan alur transaksi perpustakaan			2								2
33.	Menilai kebersihan kelas			2,5								2,5
34.	Upacara		1	1	1	0,5	1	1		1	1	7,5
35.	Senam	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4,5
36.	Jumat bersih		1,5									1,5
Jumlah Jam												344,5



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PLT UNY  
TAHUN: 2017/2018

NAMA SEKOLAH : SDN 1 TRIRENGGO  
ALAMAT SEKOLAH: KLEMBON, TRIRENGGO, BANTUL,  
PEMBIMBING : ISTIANI NURHASANAH, M.Pd.

NAMA MAHASISWA: ENDANG YULIASTUTI WAHYU W.  
NIM : 14105241039  
FAK/JUR/PRODI : FIP/ KTP/TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DPL : ISNIATUN MUNAWAROH, M.Pd.

12.	Pembuatan powerpoint						1,5	7,5	5			14
Jumlah Jam											256	

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui/Menyetujui



Dosen Pembimbing Lapangan

Isniatun Munawaroh, M.Pd.  
NIP: 19820811 2005012 002

Mahasiswa

Endang Yuliasuti Wahyu W.  
NIM. 14105241039